

RSUD Aceh Besar Teken Kerja Sama Layanan Rujukan dengan RS Meuraxa

Category: Daerah

written by Maulya | 22/09/2023



[Orinews.id](https://orinews.id)| **Jantho** – Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Aceh Besar berkomitmen meningkatkan layanan kesehatan bagi masyarakat, komitmen itu ditunjukkan dengan menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) pelayanan rujukan di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh, penandatanganan dilakukan di Aula RSUD Meuraxa Banda Aceh, Jumat (22/9/2023).

Plt. Direktur RSUD Aceh Besar, Anita, SKM, MKes, mengatakan, penandatanganan kerja sama ini berdasarkan hasil assessment dan juga koordinasi yang telah dilaksanakan dengan berbagai pihak untuk menindaklanjuti visi misi dan kebijakan program prioritas Kabupaten Aceh Besar. Dimana RSUD Meuraxa dengan

prestasi yang sudah dicapai diyakini dapat memberikan jaminan mutu pelayanan dan akses kesehatan kepada masyarakat Aceh Besar.

“Pada kesempatan berbahagia ini, kami sampaikan apresiasi, terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Direktur dan jajaran direksi yang sudah memberikan pelayanan, membuka kesempatan sesuai dengan kebijakan Menteri Kesehatan untuk membangun pelayanan kesehatan baik regional maupun sampai urban area dan ini menjadi komitmen kita bersama untuk terus melakukan pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat,” ungkapnya.

Anita menerangkan, kebijakan ini sesuai mandatori Pemerintah Pusat kepada seluruh pemerintah kabupaten/kota untuk mengalokasikan dana Otsus dan juga 20 persen APBD untuk pendidikan dan kesehatan. Anggaran inilah yang dimanfaatkan untuk memberikan pelayanan agar manfaat dan dampaknya benar-benar tepat sasaran.

“Kerjasama ini tentunya secara berkala akan dilakukan penilaian dan evaluasi. Kekurangan yang belum terselesaikan jadi bahan evaluasi baik bagi Pemkab Aceh Besar maupun RSUD untuk dilakukan pembenahan,” katanya.

Ia menyebutkan salah satu pilar transformasi kesehatan adalah bagaimana rumah sakit di daerah bisa menangani penyakit utama seperti stroke, jantung dan kanker. Dengan demikian para pasien bisa ditangani di daerah sehingga tidak perlu berobat hingga ke luar kabupaten/kota bahkan sampai ke Jakarta.

Atas dasar itulah untuk meningkatkan akses layanan rujukan terbatas, peningkatan mutu pelayanan rujukan kesehatan, pemerataan layanan rujukan melalui optimalisasi jejaring rumah sakit, serta dukungan pemenuhan kebutuhan SDM.

“Jadi, kerja sama ini kita optimalkan untuk memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat yang maksimal, selain RSUDZA, Meuraxa menjadi salah satu rumah sakit yang memiliki alat

modern yang cukup untuk memberikan banyak layanan kesehatan,” kata Anita.

Menurutnya, RSUD Aceh Besar sebagai pihak pertama mengirimkan pasien ke RSUD Meuraxa sehubungan dengan keterbatasan sarana dan prasarana serta kompetensi.

“Agar masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang bagus maka kita berikan rujukan ke rumah sakit yang memadai, kita berharap dengan Pks ini pelayanan kesehatan tertangani dengan baik, dimana RSUD Aceh Besar masih terbatas sarana dan prasarana serta SDM maka dari itu, kita memilih RSUD Meuraxa sebagai rumah sakit rujukan,” teranginya.

Sementara itu, Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Banda Aceh, dr Riza Mulyadi SpAn FIPM mengatakan, pihaknya merasa senang dengan pks ini, saat ini RSUD Meuraxa terus mengembangkan berbagai pelayanan agar dapat memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat yang prima.

“Saya berharap, dengan berkembangnya pelayanan RSUD Meuraxa, RSUD Aceh Besar dan Puskesmas Aceh Besar dapat merujuk pasien kemari,” teranginya.

Ia menjelaskan, saat ini RSUD Meuraxa memiliki berbagai layanan unggulan yakni intervensi nyeri, layanan hermodialisa, CT scan, pelayanan rawat jalan (poliklinik) terpadu, rawat inap , tindakan endoskopi bahkan juga layanan (bedah) operatif lainnya. Terbaru, RSUD Meuraxa akan membuka layanan cath lab. Layanan kateterisasi jantung (cath lab) itu sendiri merupakan suatu pelayanan yang di lakukan di laboratorium kateterisasi jantung & angiografi untuk menentukan Diagnostik penyakit jantung dan pembuluh darah dan untuk selanjutnya dilakukan Intervensi Non Bedah sesuai indikasi secara invasive melalui pembuluh darah dengan menggunakan kateter atau elektroda.

“Insya Allah bulan November mendatang kita akan launching layanan cath lab, namun untuk sementara tidak ditanggung BPJS, tapi kita sedang urus keperluan dokumentasi untuk BPJS, mudah-

mudahan tahun depan dapat ditanggung oleh BPJS,” pungkas dr. Riza.